

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang di maksud adalah menjelaskan objek yang di teliti secara apa adanya sesuai yang terjadi di lapangan. Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang di dapat ketika penelitian ini dilakukan di lapangan yaitu mengenai problematika penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

Sejalan dengan pilihan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di gunakan dalam mengungkapkan data dan fakta secara natural dan subjektif. Dengan demikian penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan melihat apa saja yang menjadi faktor penyebab timbulnya problematika penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Peneliti 31

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi apa yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah 13 orang penyuluh agama Islam non PNS dan 5 tokoh masyarakat kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dari subjek penelitian yang berkenaan dengan aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil. Data yang diambil oleh peneliti terdiri dari dua yaitu :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berkenaan dengan aktivitas dakwah 13 penyuluh agama

Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung dari data primer seperti sejarah diadakannya penyuluh agama Islam, profil penyuluh, kegiatan dakwahnya serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala bidang bagian program penyuluhan, masyarakat serta penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

E. Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Teknik observasi partisipatif adalah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan serta dalam hal ini di gunakan untuk menggali data dengan mengamati, memperhatikan, mendengarkan serta mengamati secara langsung pelaksanaan aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non

pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Teknik wawancara dijalankan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil dengan cara bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian ini narasumber disebut dengan informan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilaksanakan dalam hal ini ada dua maksud yaitu: *pertama*, dokumen yang digunakan sebagai alat bukti tentang suatu catatan, foto atau apapun yang di ambil oleh peneliti dalam hal aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil. *Kedua*, dokumen masa lalu yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan yang mungkin dapat menunjang data dalam penelitian tentang aktivitas penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah teknik yang biasa dilakukan dalam analisis penelitian pendekatan kualitatif, yakni: pengumpulan

data, klasifikasi data dan interpretasi data.¹ Dalam penelitian ini analisis data peneliti lakukan dengan tiga tahapan tersebut. *Pertama*, pengumpulan data sebanyak mungkin mengenai aktivitas dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil. *Kedua*, data yang telah di kumpulkan tadi kemudian di klasifikasikan sesuai dengan aspek yang telah di tentukan dalam penelitian ini yang meliputi, aktivitas dan faktor pendukung dan penghambat dakwah penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil di kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. *Ketiga*, pada akhirnya data yang di klasifikasikan berdasarkan aspek tersebut dan di maknai sebagai sebuah kesimpulan akhir penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang di maksud dalam penelitian ini adalah pengecekan kebenaran data yang di peroleh, dalam keabsahan data ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah salah satu teknik yang diambil penulis dengan membanding data yang diperoleh dari kepala bidang penyuluhan, anggota penyuluh agama Islam non pegawai negeri sipil dan masyarakat kecamatan Murung kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Sedangkan triangulasi teknik adalah membandingkan data yang di hasilkan penulis melau teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

¹Dr Ibrahim,MA *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta 2015).h.183

